

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN ROTE NDAO

Vinsensia Nona

STIKOM Uyelindo Kupang
vinsensianona98@gmail.com,

ABSTRACT

The Tourism Office of Rote Ndao Regency is the organizer who coordinates with investors to provide investment and collaborate with other institutions or agencies related to events and attractions of tourism destinations. However, in this case, there is no strategic plan to develop tourism potential in Rote Ndao Regency. The tourism potential in Rote Ndao Regency consists of natural and cultural tourism. To promote this potential several tourism profiles have been developed and disseminated to travel agencies and related partners. However, this community-based tourism promotion is still temporary and there is no sustainability plan in developing the existing tourism potential. the ward and peppard method. With the final result in the form of developing an information system and strategic plan to produce a portfolio to support the progress of the organization, setting up application development policies for both large and small scale by confirming developer responsibilities assigned to special units or through third parties to be more organized and directed.

Keywords: IS/IT Strategic Planning, Ward and Peppard, Portfolio

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi menjadikan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi mempunyai peran penting bagi jalannya suatu organisasi saat ini. Sehingga menyebabkan perubahan-perubahan peran efisiensi dan efektivitas menjadi peran strategi. Peran efisiensi yaitu menggantikan tugas manusia dengan teknologi informasi yang lebih efisien, peran efektivitas yaitu menyediakan informasi untuk pengambil keputusan manajemen yang efektif. Sedangkan peran strategis yaitu, peran yang difokuskan untuk meningkatkan kekuatan jangka panjang dari Lembaga organisasi dan manajemen pemerintah yang terkait dengan pesaingnya.

Perkembangan pariwisata di Indonesia dewasa ini semakin berkembang. Pengembangan sektor pariwisata menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak baik dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu asset. Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao merupakan pihak penyelenggara yang berkoordinasi dengan para investor untuk memberikan investasi dan melakukan kerjasama dengan lembaga atau instansi lain terkait even dan daya tarik destinasi pariwisata.

Namun dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao belum memiliki sebuah rencana strategi untuk pengembangan industri, promosi dan pelaku usaha wisata yang ada di Kabupaten Rote Ndao. Potensi wisatawan yang ada di Kabupaten Rote Ndao terdiri dari wisata alam dan budaya, untuk mempromosikan potensi ini beberapa profil pariwisata telah disusun dan disebarkan ke agen-agen perjalanan serta mitra terkait sebagai bagian dari promosi wisata yang berbasis IT.

Sejalan dengan hal tersebut maka industri pariwisata di Kabupaten Rote Ndao perlu didukung dengan strategi teknologi informasi dan komunikasi secara matang dan berkelanjutan. Investasi teknologi informasi dalam bidang pariwisata agar tidak terkesan proyekisasi (asal proyek setelah proyek tidak ada hasil yang terukur), dan hanya pencitraan namun perlu memikirkan perencanaan yang lebih strategis agar tepat sasaran dan terintegrasi pada semua stakeholder terkait.

“Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan

Teknologi Informasi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao menggunakan metode *Ward and Peppard*”. Hasil yang dicapai pada penelitian ini berupa portofolio rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi untuk mendukung manajemen Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao.

Dinas Pariwisata Rote merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah. Dinas Pariwisata Rote selaku penyelenggara koordinasi, fasilitasi investasi, kerjasama dengan lembaga instansi lain terkait even dan daya tarik destinasi pariwisata. Bidang Bina Promosi dan Pemasaran Wisata berusaha memberikan pelayanan yang baik dengan memberikan informasi kemudahan dalam menarik wisatawan yang berkunjung di Daerah ini.

Namun dalam realitanya masih mengalami beberapa masalah seperti belum adanya infrastruktur IT/IS yang memadai proses bisnis masih dilakukan secara konvensional baik itu di bidang keuangan, bidang umum dan kepegawaian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dengan adanya keselarasan arah kebijakan sektor pariwisata oleh Pemerintah provinsi NTT dan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao, maka pembangunan infrastruktur teknologi informasi, sistem informasi, sumber daya manusia teknologi informasi menjadi satu kesatuan perencanaan yang matang dan berkelanjutan. Kebijakan dan regulasi terkait dengan implementasi teknologi informasi pemerintahan (*e-Government*) terdapat beberapa pemerintah daerah memiliki inisiatif untuk menerapkan berbagai kebijakan pemerintah pusat hanya mencapai 10% pada salah satu pemerintah daerah. Sedangkan kebijakan pemerintah daerah belum ditemukan dalam implementasi e-Gov [1]. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya sebuah perencanaan sistem informasi dan teknologi informasi secara matang dan berkelanjutan.

Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik. Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah, harus memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk

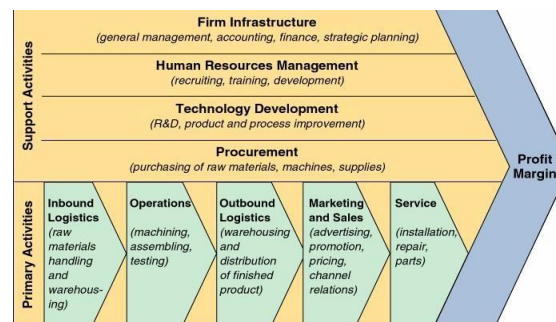
organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. [3]. Strategi adalah kumpulan tindakan yang tergabung yang ditujukan untuk meningkatkan kekuatan jangka panjang dari perusahaan, lembaga oganaiasai, dan manajemen pemerintahan yang terkait dengan para pesaingnya. Strategi dapat membuat suatu kebijakan baru yang bisa digunakan dalam praktek seperti merancang ulang proses-proses produksi dalam bisnis atau pun suatu organisasi [3].

StrategiTeknologi InformasiMenurut Ward dan Peppard “Strategi teknologi informasi adalah strategi yang berfokus pada penetapan visi tentang bagaimana teknologi dapat Mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dari sebuah informasi.” Perusahaan membutuhkan perencanaan strategis untuk pengembangan sumber daya SI/TI dengan beberapa alasan yaitu membantu mengkomunikasikan masa depan perusahaan kepada pihak lain dalam organisasi, membantu para manajer bisnis dan ahli SI/TI membuat keputusan mengenai bagaimana SI/TI akan diarahkan untuk membantu bisnis perusahaan, dan hasil dari perencanaan SI/TI dapat membantu mengalokasikan sumber daya perusahaan yang ada ke proyek-proyek SI/TI yang penting dan bermanfaat bagi perusahaan [2].

Peranan strategis dari informasi ini melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk mengembangkan produk, layanan, dan kemampuan yang memberikan keuntungan bagi seluruh perusahaan terhadap kekuatan kompetitif (Markas, et.al 2017). Selain itu perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai alat, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategis SI/TI dengan strategis bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif [3].

Value Chain, pada gambar 4 dibawah ini menjelaskan, analisis Value Chain dilakukan untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori aktivitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Mengacu pada dokumen organisasi yang menyebutkan tugas dan fungsi setiap unit kerja berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses kerja yang terjadi dimasing- masing unit kerja, secara diagram value chain dapat terlihat sepertigambar 4

dibawah ini.



Gambar 1. Diagram alue Chain(Ward and Peppard 2002)

McFarlan strategic gird digunakan memetakan aplikasi SI bersarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran konstribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang, keempat kuadran tersebut dapat dilihat pada 5 dibawah ini:

Gambar 2. McFarlan Strategic Gird(Ward and

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi yang kritikal untuk kelanjutan strategi bisnis di masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi yang mungkin penting dalam mencapai kesuksesan dimasa depan
<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi yang ada saat ini digunakan perusahaan untuk mencapai kesuksesan 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi yang berharga tapi tidak kritikal untuk kesuksesan
KEY OPERATIONNAL	SUPPORT

Peppard 2002

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan data dan fakta yang terjadi di lapangan. “pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang di dalam kegiatan penelitian, proses, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan:

1. Tahapan pertama peneliti mulai mengumpulkan berbagai materi yang dapat mendukung penelitian dan mampu memberikan informasi yang memadai. Materi yang akan dibahas tersebut didapat dari beberapa sumber-sumber pustaka dengan cara membaca buku-buku, melakukan *searching* di

internet dan sumber lainnya. mengumpulkan berbagai materi seperti RPJMD 2017-2024 dan RPJPD 2017-2025 Kabupaten Rote Ndao, Peraturan Bupati tentang susunan tugas pokok, fungsi dan tata kerja pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao.

2. Tahap kedua yang dilakukan proses pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada satuan pernakat daerah pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao. Wawancara berkaitan dengan SI/TI yang saat ini digunakan kemudian tujuan dan tugas pokok serta proses bisnis Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao.
3. Kemudian dilakukan analisis terhadap lingkungan bisnis serta lingkungan SI/TI secara eksternal dan internal menggunakan analisis SWOT, analisis *Value Chain*, analisis PEST, analisis *Five Force Model* dan analisis *McFarlan*. Dengan analisis yang telah dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao maka penulis dapat menyusun perencanaan strategis SI/TI yang terdiri dari strategis bisnis, strategis manajemen SI/TI dan strategis TI. Perencanaan-perencanaan tersebut selanjutnya menghasilkan aplikasi portofolio

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dalam melakukan analisis *value chain* semua aktivitas digolongkan kedalam dua golongan yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama. Aktivitas utama terdiri dari lima unsur antara lain:

1. *Inbound Logistics* Aktivitas utama dalam *Inbound Logistics* pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah pada Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yaitu, semua yang berkaitan dengan urusan rumah tangga daerah di Bidang Kebudayaan dan Kepariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Hampir semua aktivitas pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sarana utama berupa regulasi atau kebijakan yang berlaku menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) ASN maupun non ASN. Berbagai alat atau sarana utama hampir tidak dapat terlihat dalam objek penelitian ini. Untuk itu identifikasi

logistik yang digunakan dalam operasional kegiatan dalam organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao tidak dapat teridentifikasi logistik lokal, regional, nasional maupun luar negeri tidak ditemukan dalam penelitian ini. Merumuskan Renstra Dinas Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten dan kebijakan kepala daerah serta masukan dari masyarakat untuk meningkatkan pelayanan penyelenggaraan pemerintah, dalam menyusun rencana kinerja tahun dinas berdasarkan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas dan masukan dari komponen masyarakat untuk digunakan sebagai bahan pedoman pelaksanaan tugas pokok yaitu, merumuskan dan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja (Renja) Tahunan. Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kerja Dinas lainnya sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku sebagai pedoman operasional dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam tahun berjalan.

2. Operations

Aktivitas utama dalam *operations* pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yaitu: Memberikan rekomendasi perijinan usaha kepariwisataan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk ditindak lanjuti oleh DPMDPTSP. Mengkoordinasikan penyelenggaraan program dan atau kegiatan. Dinas berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

1. Mengkoordinasikan kegiatan peningkatan apresiasi seni tradisional dan non tradisional serta
3. *Outbound Logistics* *Outbound Logistics* yaitu output yang diharapkan untuk kepuasan konsumen. Target Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yaitu memberikan pelayanan yang prima untuk daya tarik para investor dan wisatawan dalam mendukung percepatan pembangunan fisik, tata ruang, infrastruktur dan pembangunan.
4. *Marketing and Sales Marketing* *Sales* mempunyai tugas yaitu, membuat program yang menarik dan

melakukan promosi melalui beberapa media, diantaranya media cetak, media sosial dan internet. Dan Melakukan kerjasama dengan lembaga atau instansi lain terkait even dan daya tarik destinasi pariwisata.

5. Services

Services yaitu dari beberapa layanan yang dapat diidentifikasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao diantaranya:

Memberikan rekomendasi layanan perijinan usaha pariwisata berdasarkan ketentuan dan Hubungan antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Dinas Kelautan dan Perikanan terkait pengembangan wisata bahari. Kewenangan pengelolaan wilayah pantai dan laut yang merupakan obyek wisata, merupakan kewenangan Dinas Kelautan dan Perikanan.

Aktivitas pendukung dari *value chain* terdiri dari empat unsur yaitu: *Procurement, Human Resource Management, Produk and Technology Develoepment*, dan *Infrastructure*. Berikut uraian masing-masing aktivitas pendukung berdasarkan hasil analisis *value chain* pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao.

1. Procurement

Procurement adalah aktivitas pengadaan pada *value chain* yaitu terdiri dari pengadaan kantor seperti alat tulis kantor, kertas, amplop, stempel, kutansi dan yang lainnya. Sedangkan pengadaan terkait dengan kebutuhan pada setiap ruang lingkup kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao. Selain itu pengadaan dalam rangka mendukung performa dan kinerja pada Dinas Pariwisata.

Kabupaten Rote Ndao seperti teknologi informasi dan sistem informasi. Pengadaan teknologi informasi berupa satuan perangkat keras, infrastruktur, jaringan, perangkat komputer, laptop dan lain sebagainya. Pengadaan Sistem Informasi berupa satuan perangkat lunak (*software*) untuk memenuhi kebutuhan aplikasi guna menjembatani interaksi data dan informasi lintas pemerintah dalam ruang lingkup Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao (*Government to Government*). Aplikasi layanan antar pengelohan Pendapatan Asli Daerah (PAD). (*Government to Business*), aplikasi layanan antar Dinas Perhubungan, Komunikasi Informatika dan Masyarakat (*Government to Citizen*).

2. Human-Resource Management Human-Resource

Management terdiri dari pengalaman dan pengelolaan dalam menjalankan layanan dan pengelolaan SDM dalam hal ini adalah kepegawaian yang terampil seperti perekrutan pegawai yang dilakukan berdasarkan kemampuan yang diperlukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao untuk optimalisasi pekerjaan. Dilihat prespektif sumber daya manusia pendukung pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao maka dapat dikatakan memiliki sumber daya manusia yang potensial, Dalam hal ini dapat dilihat dari jumlah dan karakteristik pegawai sebanyak 24 orang. Beberapa aktivitas terkait.

3. Product and Technology Development

Product and Technology Development yaitu terdiri dari pengelolaan data wisatawan dan perijinan usaha kepariwisataan. Retrebusi, pengaduan masyarakat. Produk teknologi yang utama adalah produk teknologi dalam rangka mendukung aktivitas utama pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao. Sedangkan produk teknologi seperti Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) hanya sebagai pendukung. Namun disini terdapat beberapa produk teknologi baik perangkat keras maupun perangkat lunak (aplikasi) telah menjadi produk teknologi utama untuk mendukung aktivitas pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao.

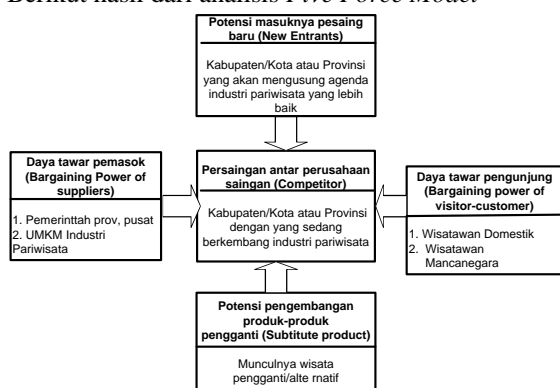
4. Infrastructure

Infrastructure yaitu terdiri dari pengelolaan sarana dan prasarana pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yaitu:

- Tersedianya bahan bakar dan suku cadang untuk pemeliharaan mobil, perawatan kendaraan bermotor, pemeliharaan gedung kantor.
- Tersedianya data situs budaya (benda dan tak benda).
- Tersedianya senimandera.
- Tersedianya bahan promosi
- Tersedianya fasilitas yang memadai di destinasi pariwisata.

Dinas Pariwisata sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki peran sangat strtgis untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan UMKM dibidang pariwisata. Potensi dna peluang perlu di pertimbangkan agar dapat mampu bersaing dnegan indutri pariwisata di berbagai Kabupaten maupun provinsi lainnya. Analisis *Five Force Model* untuk

mengetahui posisi Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao saat ini. Analisis *Five Force Model* yang dilakukan dengan memetakan kegiatan diluar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata ke dalam lima kekuatan kompetitif. Berikut hasil dari analisis *Five Force Model*



Gambar 3. Analisis *Five Force Model*

Setelah mengetahui SI/TI yang digunakan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao selanjutnya dilakukan pemetaan matrik *McFarlan*. Berikut hasil pemetaan:

Tabel 1. *McFarlan* Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao saat ini.

<i>Strategic</i>	<i>High potential</i>
Peta tematik daerah wisata, Promosi objek wisata pariwisata, Promosi pegelaran event Kabupaten Rote Ndao	Retribusi dan pajak peningkatan PAD.
<i>Key operational</i>	<i>Support</i>
Inventarisasi sumber-sumber potensi daerah di sektor Pariwisata.	Tanda daftar usaha perusahaan pariwisata (TDUP).

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pemetaan proses bisnis melalui hasil survei dan RENSTRA maka dapat dilakukan analisis *SWOT*, analisis *Value Chain*, analisis *PEST* dan analisis Matrik *McFarlan*. Hasil analisis *SWOT* ditemukan adanya tantangan yang cukup besar yang harus dikerjakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dalam memberikan layanan kepada masyarakat agar menarik setiap wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Rote Ndao. Dengan demikian maka tidak ada salahnya pemerintah wajib menyediakan layanan teknologi informasi secara elektronik, untuk menghasilkan sebuah portofolio Rencana Strategis sistem informasi dan teknologi

informasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yang selaras dengan tujuan dan visi misi organisasi untuk menghasilkan sebuah Rencana Strategi sitem informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam bidang teknologi informasi dan sistem informasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yang berbasis IT.

Berdasarkan matrik *McFarlan* terdapat empat kategori portofolio aplikasi yaitu, operasional, strategis, pendukung, dan potensi tinggi. Dari keempat kategori aplikasi tersebut dapat teridentifikasi 12 jenis aplikasi layanan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao. Dari 12 jenis

6. UACAPAN TERIMA KASIH

1. Direktorat Sumber Daya Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, yang mendukung program pendanaan berupa insentif Program Talenta Inovasi Indonesia.
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rote Ndao yang telah mendukung pengambilan data dan informasi.
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi STIKOM Uyelindo Kupang, yang telah memfasilitasi program penelitian.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Payong, Y, Evaluasi Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi pada Layanan Informasi Publik dan Pengaduan Masyarakat Pemerintah Kota Kupang menggunakan COBIT 4.0 Jurnal Inovasi Kebijakaneissn : 2548-2165 Volume V, Nomor 2, 2020 hal. 35-54
- [2]. Pelawi, D., Franky., Willy, C. dan Irwanza, B. 2011. Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada PT. Tripuri Mitra Nobelindo. *ComTech* [Internet]. [diakses 21 April 2021], 2 (1): 341-355
- [3]. Ward, J. & Peppard., 2002, *Strategic Planning for Information System 3th*, John Wiley and Sons, England